

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Pada jenis penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif berbentuk studi kasus untuk mengetahui permasalahan penerapan dukungan mobilisasi dini untuk penyembuhan luka ibu *pasca operasi caesar*. Pendekatan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah proses perilaku yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek dalam penelitian ini adalah dua orang klien ibu *post sectio Caesarea* dengan dilakukan dukungan mobilisasi dini.

C. Definisi Dari Operasional Studi Kasus

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definis varieble	Alat Ukur
Ibu <i>post sectio Caesarea</i> Hari ke pertama	Ibu <i>post sectio Caesarea</i> adalah ibu yang baru saja melahirkan bayi melalui operasi caesar. operasi caesar adalah untuk mengeluarkan bayi melalui sayatan di perut dan rahim ibu.	Format pengkajian keperawatan maternitas
Mobilisasi dini	Mobilisasi dini merupakan tindakan yang dilakukan untuk membantu pasien bergerak dan beraktivitas segera mungkin setelah operasi	Leaflet Sop
Penyembuhan luka	Penyembuhan luka adalah untuk memperbaiki jaringan yang rusak akibat trauma atau penyakit.	

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dan akan digunakan adalah

1. Format pengkajian implementasi mobilisasi dini untuk penyembuhan luka pada ibu *sectio caesarea*.
2. Sop
3. Leaflet
4. SAP

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus adalah:

1. Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat obstetrik, riwayat penggunaan keluarga berencana).
2. Observasi dan pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi) pada sistem tubuh klien.
3. Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan diagnostik dan kuisioner).

F. Langkah- Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Prosedur penelitian studi kasus pada karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan karya tulis ilmiah studi kasus
2. Karya tulis ilmiah disetujui oleh pembimbing karya tulis ilmiah
3. Meminta izin untuk pengumpulan data dengan dengan metode studi kasus melalui surat izin pelaksanaan studi kasus kepada RSUD waikabubak.
4. Membina hubungan saling percaya kepada responden, memberikan informasi singkat tentang tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden atau penjelasan untuk mengikuti penelitian. Bagi responden 1 dan responden 2 yang setuju untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini, dibagikan lembar persetujuan informed consent untuk ditandai tangani.
5. Meminta keluarga responden 1 dan responden 2 yang setuju berpartisipasi

dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah tersebut.

6. Melakukan pengkajian pada ibu *sectio Caesarea* dengan mobilisasi dini.
7. Melakukan diagnosis pada ibu *sectio Caesarea* dengan mobilisasi dini
8. Menentukan intervensi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan pada ibu *sectio Caesarea*
9. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan pada ibu *sectio Caesarea* dengan dukungan mobilisasi.
10. Melakukan evaluasi segera setelah dan rekapitulasi serta kesimpulan dari observasi dan selama minimal 3 hari sampai 6 hari dengan tujuan melihat yang telah dicapai.

G. Tempat dan Waktu Studi Kasus

1. Tempat studi kasus
Studi kasus dilakukan di RSUD Waikabubak
2. Waktu studi kasus
Studi kasus dilakukan selama 3 hari pada bulan februari dan maret tahun 2025

H. Analisa Data dan Penyajian Data

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini pengolahan data menggunakan analisis deskriptik. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data yang telah terkumpul untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data dalam karya tulis ilmiah ini digunakan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan

Data yang sudah didapat dari hasil melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan sampai mengevaluasi hasil tindakan akan dinarasikan dan melihat perbedaan antara pasien 1 dan pasien 2, kemudian dibandingkan dengan teori implementasi dukungan mobilisasi dini pada ibu *sectio Caesarea* dengan penyembuhan luka.

I. Etika Studi Kasus

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan nama insial nama responden yang diteliti untuk menjaga kerahasian pada data penelitian

2. *Confidentiality* (kerasiaan)

Semua informasi dari responden yang telah dikumpulkan dalam studi kasus harus menjaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil studi kasus.

3. *Informed consent* (persetujuan)

Bentuk persetujuan antara peneliti dan responden, dengan bentuk lembar persetujuan. Lembar pesetujuan diberikan kepada responden dengan memberikan tentang maksud dan tujuan dilakukan studi kasus sebelum melakukan penelitian kepada responden yang akan diteliti. Bila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan harus tetap menghormati hak-hak pasien.